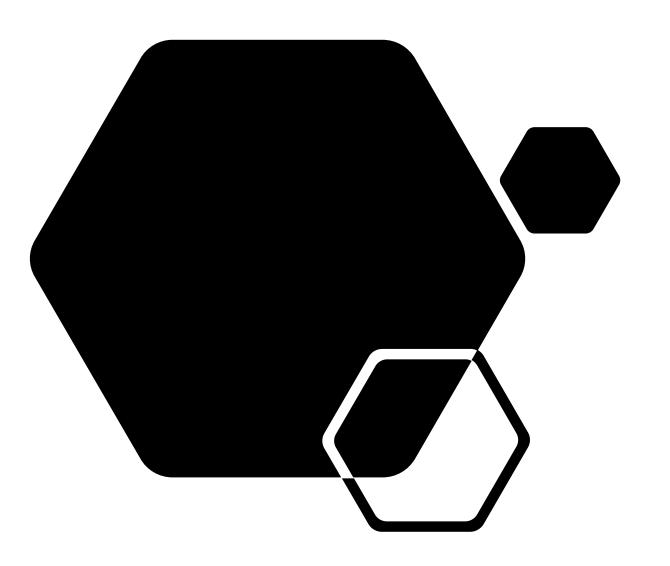
# Analisis Data Eksploratif Pertemuan 4

Visualisasi Data

Visualisasi Data



## Diagram Batang

- Pada umumnya digunakan untuk menggambarkan perkembangan nilai-nilai suatu objek penelitian dalam kurun waktu tertentu.
- Diagram batang menunjukkan berbagai keterangan dengan batang-batang tegak ataupun mendatar dan sama lebar dengan batang-batang terpisah.

Menggunakan data VADeaths pada Rstudio diperoleh data sbb:

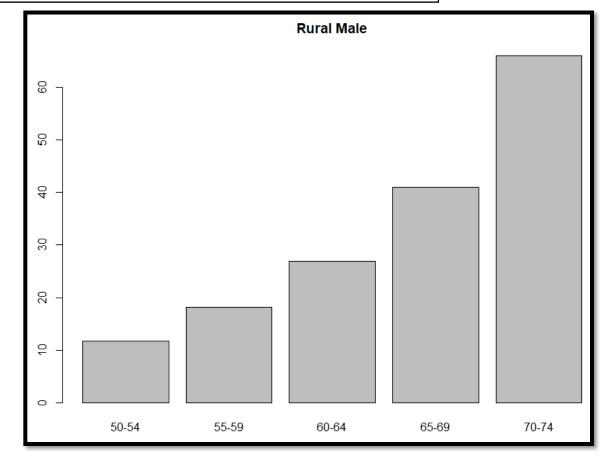
> VAD	eaths			
	Rural Male	Rural Female	Urban Male	Urban Female
50-54	11.7	8.7	15.4	8.4
55-59	18.1	11.7	24.3	13.6
60-64	26.9	20.3	37.0	19.3
65-69	41.0	30.9	54.6	35.1
70-74	66.0	54.3	71.1	50.0

#### Diagram Batang Untuk Rural Male

```
#Membuat Barplot
>
> barplot(VADeaths[, "Rural Male"], main="Rural Male")
```

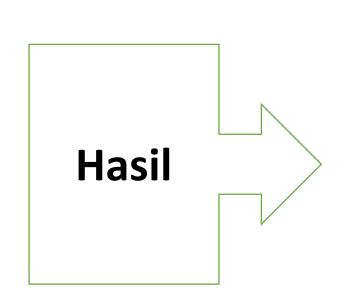
Informasi yang dapat diambil dari diagram batang disamping:

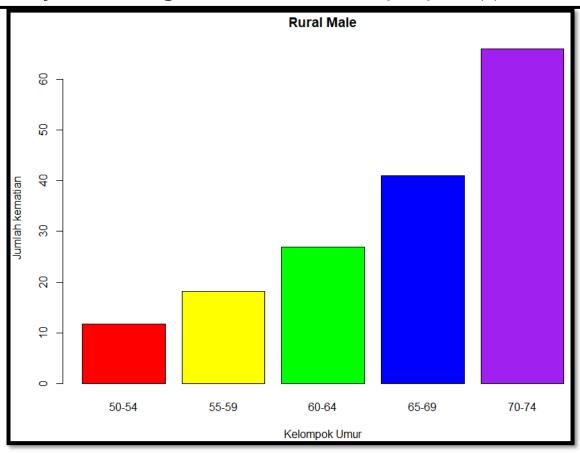
- Kelompok usia 70-74 pada kategori Rural Male memiliki kerentanan untuk meninggal paling tinggi
- 2. Kelompok usia 50 54 pada kategori Rural Male memiliki kerentanan terendah dibandingkan kelompok usia lainnya



#### Atau dapat juga diubah warnanya dengan syntax

barplot(VADeaths[, "Rural Male"], main="Rural Male", xlab="Kelompok Umur", ylab="Jumlah
kematian", border = "black", col=c("red","yellow","green", "blue", "purple"))

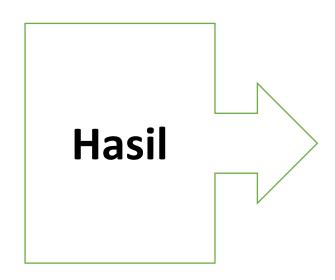


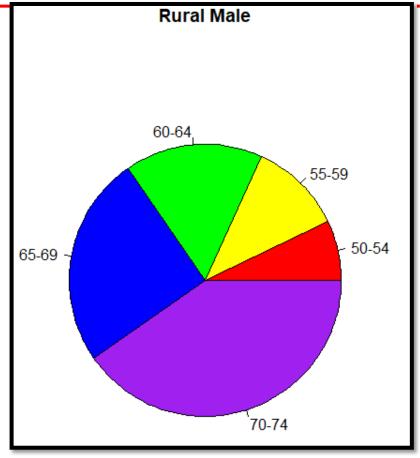


## Diagram Lingkaran

- Penyajian data statistik dengan memakai gambar yang berbentuk lingkaran. Lalu bagian-bagian dari daerah lingkaran, menunjukkan persen data.
- Untuk membuat diagram lingkaran, pertama-tama terlebih dahulu ditentukannya besar persentase tiap objek terhadap keseluruhan data dan besarnya sudut pusat sektor lingkaran.

```
pie(VADeaths[, "Rural Male"], main="Rural Male", border = "black",
col=c("red","yellow","green", "blue", "purple"))
```





# Stem & Leaf

- Dapat digunakan untuk melihat distribusi data
  - > stem(VADeaths)

The decimal point is 1 digit(s) to the right of the |

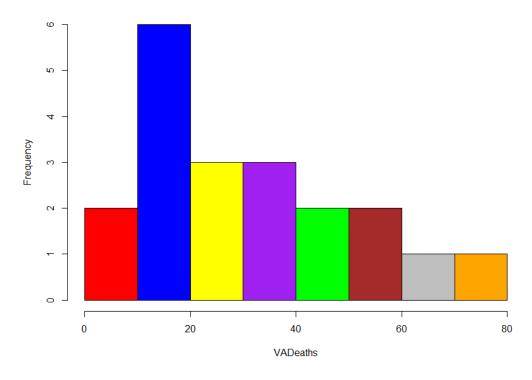
- 0 | 89224589
- 2 | 047157
- 4 | 1045
- 6 | 61

## Histogram

- 1. Membuat Garis Horizontal dengan menggunakan skala berdasarkan pada unit pengukuran data
- 2. Membuat Garis Vertikal dengan menggunakan skala frekuensi
- 3. Menggambarkan Grafik Batang, tingginya sesuai dengan Frekuensi setiap Kelas Interval
- 4. Jika terdapat batasan Spesifikasi yang ditentukan oleh Customer (Pelanggan) maka tariklah garis vertikal sesuai dengan spesifikasi tersebut.

> hist(VADeaths, col=c("red", "blue", "yellow",
"purple", "green", "brown", "grey", "orange"))

Histogram of VADeaths



# Ringkasan 5 Angka

- Ringkasan Numerik yang diperlukan adalah Median,  $Q_A$ ,  $Q_B$ , dan Nilai Ekstrim  $(x_{max} \ dan \ x_{min})$ .
- Susunan Tabel Ringkasan 5 Angka:

Median			
$Q_B$ $Q_A$			
$X_{min}$	$X_{max}$		

atau

TRIRATA			
$Q_B$	$oldsymbol{Q}_A$		
$X_{min}$	$X_{max}$		

Diberikan data Jumlah pengunjung pameran computer selama 6 hari (dalam ratusan) sbb:

Hari Ke-	1	2	3	4	5	6
Jumlah	36	29	21	37	34	45

### Diperoleh data terurut:

Urutan	1	2	3	4	5	6
Jumlah	21	29	34	36	37	45

#### Diperoleh ringkasan 5 angka sbb:

$$Me = \frac{34+36}{2} = 35$$

$$Q_B = data \ ke \ 2 = 29$$

$$Q_A = data \ ke \ 5 = 37$$

Sehingga didapat

35			
29	37		
21	45		

# Boxplot

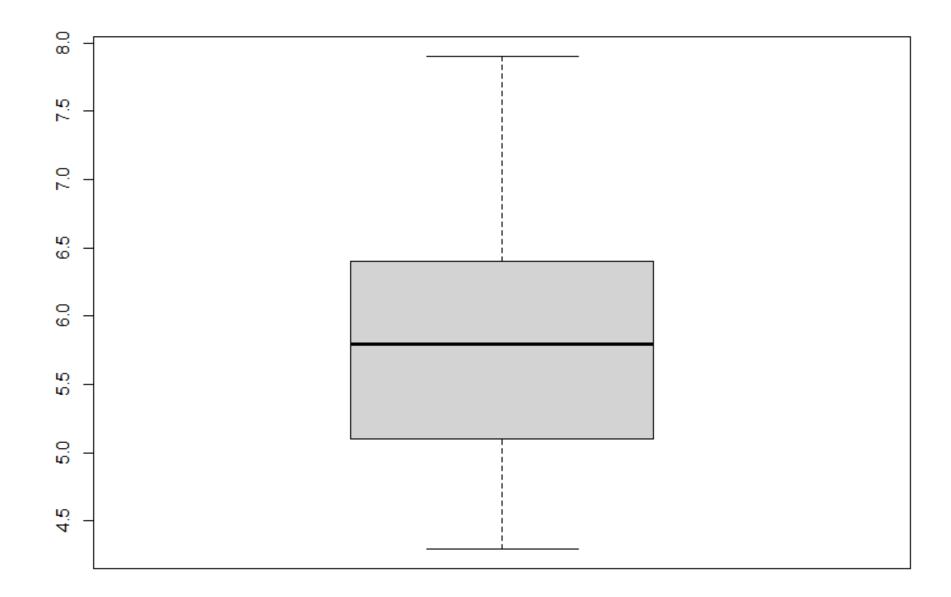
• Data statistik yang dipakai untuk menggambarkan diagram kotak garis yaitu statistik Lima Serangkai, yang dimana terdiri dari data ekstrim (data yang terkecil dan data yang terbesar),  $Q_B$ ,  $Med\ dan\ Q_A$ .

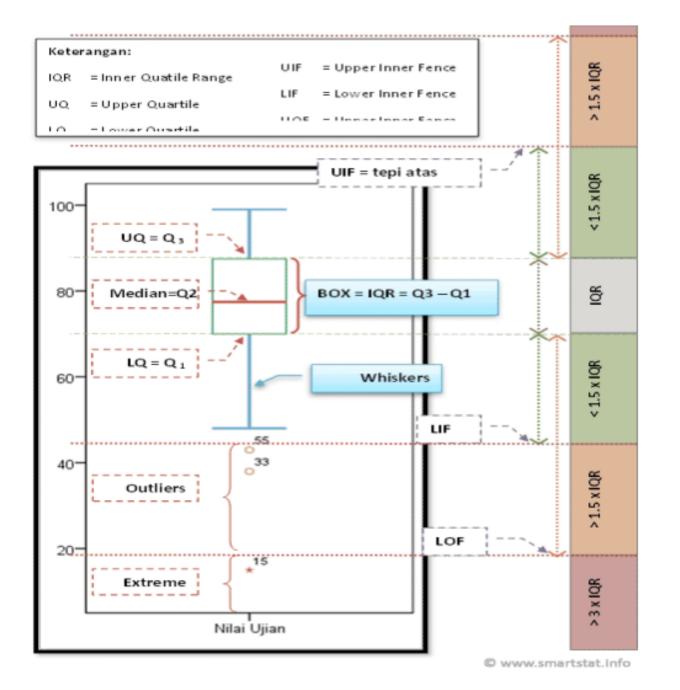
#### Keuntungan Boxplot:

- 1. Sangat baik digunakan untuk Angkatan dengan jumlah observasi besar
- 2. Dapat dibuat dalam waktu relative singkat
- 3. Gambaran yang jelas dapat dilihat dari data, karena tidak terganggu oleh titik-titik lainnya yang tidak penting

Menggunakan data iris yang ada di Rstudio yang berisikan tentang data mahkota dan kelopak bunga iris. Bunga Iris diklasifikasikan dalam 3 jenis yaitu iris setosa, iris virginica dan iris versicolor.

> boxplot(iris\$Sepal.Length)





- Garis atas kotak (UQ) = Q3 (Kuartil ketiga) dimana 75% data pengamatan lebih kecil atau sama dengan nilai Q1
- Garis yang merupakan perpanjangan dari box (baik ke arah atas ataupun ke arah bawah) dinamakan dengan whiskers.
- Whiskers bawah menunjukkan nilai yang lebih rendah dari kumpulan data yang berada dalam IQR.
- Whiskers atas menunjukkan nilai yang lebih tinggi dari kumpulan data yang berada dalam IQR.
- Panjang whisker ≤ 1.5 x IQR. Masing-masing garis whisker dimulai dari ujung kotak IQR, dan berakhir pada nilai data yang bukan dikategorikan sebagai outlier (*Pada gambar, batasnya adalah garis UIF dan LIF*). Dengan demikian, nilai terbesar dan terkecil dari data pengamatan (tanpa termasuk outlier) masih merupakan bagian dari Boxplot yang terletak tepat di ujung garis tepi whiskers.

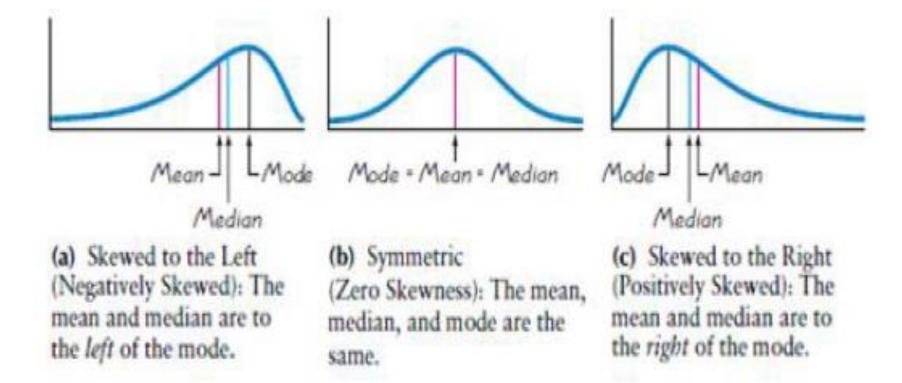
- Bagian utama boxplot adalah kotak berbentuk persegi (Box) yang merupakan bidang yang menyajikan interquartile range (IQR), dimana 50 % dari nilai data pengamatan terletak di sana.
- Panjang kotak sesuai dengan jangkauan kuartil dalam (inner Quartile Range, IQR) yang merupakan selisih antara Kuartil ketiga (Q3) dengan Kuartil pertama (Q1). IQR menggambarkan u lata.
   Semakin panjang bidang IQR menunjukkan data semakin menyebar. Pada Gambar, IQR = UQ LQ = Q3 Q1
- Garis bawah kotak (LQ) = Q1 (Kuartil pertama), dimana 25% data pengamatan lebih kecil atau sama dengan nilai Q1
- Garis tengah kotak = Q2 (median), dimana 50% data pengamatan lebih kecil atau sama dengan nilai ini

- Nilai yang berada di atas atau dibawah whisker dinamakan nilai outlier atau ekstrim.
- Nilai outlier adalah nilai data yang letaknya lebih dari 1.5 x panjang kotak (IQR), diukur dari UQ (atas kotak) atau LQ (bawah kotak). Pada Gambar di atas, ada 2 data pengamatan yang merupakan outlier, yaitu data pada case 33 dan case 55 (ada pada baris ke 33 dan baris 35)
- Q3 + (1.5 x IQR) < outlier atas  $\leq$  Q3 + (3 x IQR)
- $Q1 (1.5 \times IQR) > \text{outlier bawah} \ge Q1 (3 \times IQR)$
- Nilai ekstrim adalah nilai-nilai yang letaknya lebih dari 3 x panjang kotak (IQR), diukur dari UQ (atas kotak) atau LQ (bawah kotak). Pada gambar di atas, ada 1 data yang merupakan nilai ekstem, yaitu data pada case 15.
- Ekstrim bagian atas apabila nilainya berada di atas Q3 + (3 x IQR) dan
- Ekstrim bagian bawah apabila nilainya lebih rendah dari Q1 (3 x IQR)

Boxplots dapat membantu kita dalam memahami karakteristik dari distribusi data. Selain untuk melihat derajat penyebaran data (yang dapat dilihat dari tinggi/panjang boxplot) juga dapat digunakan untuk menilai kesimetrisan sebaran data. Panjang kotak menggambarkan tingkat penyebaran atau keragaman data pengamatan, sedangkan letak median dan panjang whisker menggambarkan tingkat kesimetrisannya.

Jika data simetris (berasal dari distribusi normal):

- garis median akan berada di tengah box dan whisker bagian atas dan bawah akan memiliki panjang yang sama serta tidak terdapat nilai outlier ataupun nilai ekstrim.
- diharapkan nilai-nilai pengamatan yang berada di luar whiskers tidak lebih dari 1%.
- Jika data tidak simetris (miring), median tidak akan berada di tengah box dan salah satu dari whisker lebih panjang dari yang lainnya.
- Adanya outlier di bagian atas boxplot yang disertai dengan whisker bagian atas yang lebih panjang, menunjukkan bahwa distribusi data cenderung menjulur ke arah kanan (positive skewness).
- Sebaliknya, adanya outlier di bagian bawah boxplot yang disertai dengan whisker bagian bawah yang lebih panjang, menunjukkan bahwa distribusi data cenderung menjulur ke arah kiri (negatif skewness).



## Tugas 1

- Carilah dataset dari sumber yang valid (Kaggle.com atau bps.go.id atau satudata.id atau dari sumber lain)
- Buatlah visualisasi datanya menggunakan Rstudio meliputi Boxplot, histogram dan stem & leaf
- Interpretasikan informasi apa saja yang dapat diperoleh dari visualisasi yang kalian lakukan
- Kemudian, lakukan peringkasan numerik menggunakan Rstudio saja
- Masing-masing mahasiswa harus berbeda datasetnya
- Kumpulkan dalam bentuk pdf di elearning paling lambat hari Minggu 12/3/2023